



Ade Suprianto¹
 Kusnadi²
 Wisnu Indra Kusumah³

PERANCANGAN MOTION GRAPHIC SEBAGAI MEDIA EDUKASIPOLI GIGI DAN MULUT ANAK 3-5 TAHUN DI TK PAUD REISYA

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting untuk dijaga dalam proses tumbuh kembang anak. Gigi susu yang terjaga dengan baik (sampai tiba saatnya untuk rontok alami), akan membantu stimulasi perkembangan rahang, perkembangan mengunyah, dan menjaga rasa percaya diri anak. Informasi mengenai kesehatan gigi ini sudah tersedia sebelumnya, namun sebagian besar berbentuk infografis. Informasi ini kurang cocok diberikan kepada anak usia dini karena terdiri dari kata-kata yang sulit dipahami. Oleh karena itu dibutuhkan media penyampaian informasi yang interaktif, menarik, dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Karya ilmiah ini bertujuan membuat motion graphic Poli gigi dan mulut untuk anak 3-5 tahun dan orang tua TK Paud Reisyia. Penelitian diawali dengan melakukan observasi terkait kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut di TK Paud Reisyia. Dapat diketahui bahwa edukasi atau penyuluhan terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak TK tersebut masih kurang efektif. Setelah itu, dilakukan wawancara dengan salah satu Dokter Poli Gigi yaitu Ibu Chindra. Dari wawancara ini, didapatkan informasi pencegahan dan penanggulangan terkait permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan menyeluruh, diberikan kuisioner yang diisi oleh orang tua murid TK Paud Reisyia. Hasilnya diketahui bahwa kesadaran anak dan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut masih kurang, salah satu indikatornya adalah frekuensi anak-anak menggosok gigi dalam satu hari. Data yang didapatkan, dijadikan sebagai acuan untuk menyusun motion graphic yang menarik dan edukatif untuk anak-anak di TK Paud Reisyia.

Kata kunci: Edukasi, kesehatan gigi dan mulut, Motion Graphic

Abstract

Dental and oral health is an important thing to maintain in the child's growth and development process. Milk teeth that are well maintained (until the time comes for them to fall out naturally) will help stimulate jaw development, chewing development, and maintain the child's self-confidence. Information about dental health has been available before, but most of it is in the form of infographics. This information is not suitable for young children because it consists of words that are difficult to understand. Therefore, we need a medium for delivering information that is interactive, interesting and easy for children to understand. This scientific work aims to create dental and oral poly motion graphics for children 3-5 years old and Reisyia Kindergarten parents. The research began by making observations related to awareness of maintaining oral health in the Reisyia Kindergarten. It can be seen that education or counseling regarding the importance of maintaining dental and oral health for kindergarten children is still less effective. After that, an interview was conducted with one of the Dental Clinic Doctors, namely Mrs. Chindra. From this interview, information on prevention and management related to dental and oral health problems was obtained. To obtain more accurate and comprehensive data, a questionnaire was given which was filled in by the parents of Reisyia Paud Kindergarten students. The results show that awareness of children and parents in maintaining oral health is still lacking, one indicator is the frequency of children brushing their teeth in one day. The data obtained was used as a reference for compiling interesting and educational motion graphics for children at Reisyia Paud Kindergarten.

¹Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, FTIKV Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal

^{2,3}Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, FTIKV Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal
 email: adesuprianto1209@gmail.com, kusnadi@ista.ac.id, wisnu.sanggarindrakusuma@gmail.com

Keywords : Education, dental and oral health, Motion Graphics

PENDAHULUAN

Poli gigi adalah layanan merawat pasien dengan tujuan menjaga mulut dan gigi dalam kondisi yang baik. Selain pemeriksaan gigi rutin, pembersihan gigi, dan prosedur dasar gigi seperti penambalan dan pencabutan. Dokter gigi di poli gigi akan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap gigi dan mulut pasien untuk mengidentifikasi potensi masalah atau penyakit. Dokter gigi juga akan memberikan nasihat dan arahan tentang cara menjaga kondisi mulut dan gigi agar tidak terjadi kerusakan gigi lebih lanjut. Kesehatan mulut dan gigi pasien secara umum sangat bergantung pada poli gigi. Pasien dapat memperoleh perawatan gigi yang aman, efisien, dan sesuai kebutuhan jika mereka mempercayai dokter gigi yang berkualifikasi dan berpengalaman (Makarim, 2021).

Karies gigi adalah suatu kondisi dimana lapisan dan struktur gigi mengalami kerusakan secara bertahap. Karies gigi yang diawali dengan terkikisnya lapisan luar gigi atau enamel merupakan masalah kesehatan masyarakat. Di Indonesia, karies diperkirakan menyerang 60–80% populasi dan merupakan penyakit keenam terbanyak. Pada semua kelompok umur, karies gigi dapat menyebabkan kehilangan gigi dan mengganggu kesehatan mulut. Namun, karies gigi bisa dihindari. Anak-anak yang berusia antara 4 - 11 tahun termasuk dalam kelompok yang rentan terkena karies gigi.

Sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan kebersihan mulut untuk mendorong perkembangan anak. Gigi tidak hanya memudahkan bicara dan membantu anak lebih mudah menggigit makanan, tetapi juga berkontribusi pada penampilan anak yang lebih menarik. Karena gigi permanen (gigi dewasa) pada akhirnya akan menggantikan gigi susu, sebagian orang tua memilih mengabaikan kondisi gigi sulungnya. Namun tumbuh kembang anak juga dipengaruhi oleh masalah gigi dan mulut. Nafsu makan anak bisa menurun jika gigi susunya berlubang dan menyebabkannya sakit atau tidak nyaman, sehingga kemungkinan besar kebutuhan nutrisinya tidak terpenuhi. Oleh karena itu, kita harus meningkatkan pencegahan gigi berlubang mulai dari usia muda.

Oleh karena itu, perancangan Motion Graphic merupakan salah satu medium penyampaian informasi yang berpengaruh terhadap anak. Dengan desain yang kreatif, penuh warna, dan dilengkapi dengan karakter lucu, diharapkan anak-anak akan lebih tertarik, mirip dengan ketika mereka menonton kartun. Dalam era digital ini, motion graphic muncul sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan yang kompleks kepada anak-anak.

METODE

Metode pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena yang terjadi. Metode ini berfokus pada pemahaman dan perancangan terhadap motion graphic sebagai media edukasi anak usia 3-5 tahun. Metode kualitatif terdiri dari perancangan awal melakukan observasi, wawancara dan kuisioner. Metode kualitatif menghasilkan data dari subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencari data yang valid dari narasumber dengan melakukan wawancara pada Ibu Chindra sebagai dokter poli gigi di Puskesmas Kecamatan Johar Baru. Selain melakukan wawancara dengan narasumber di puskesmas, peneliti juga melakukan observasi di TK Paud Reisyah sebagai subjek penelitian perancangan Motion Graphic. Setelah observasi dan wawancara dengan narasumber, dokumentasi dilakukan guna menyimpan informasi yang dibutuhkan dan dikembangkan untuk membuat sebuah perancangan motion graphic edukasi poli gigi dan mulut anak.

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti melakukan analisis SWOT dan 5W + 1H, analisis SWOT dan 5W + 1H digunakan sebagai dasar pengumpulan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan. Setelah melakukan analisis SWOT dan 5W+ 1H, peneliti mulai merancang motion graphic dari mulai merancang karakter, menentukan typografi, warna hingga proses editing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan

Konsep dari perancangan motion graphic sebagai media edukasi poli gigi dan mulut anak 3-5 tahun di TK Paud Reisy adalah menggunakan elemen-elemen visual yang menarik dan warna yang cerah untuk menarik perhatian anak-anak. Pesan yang disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Menggunakan karakter dan audio narasi sebagai maskot. Menggunakan music, suara latar, dan effect suara.

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan motion graphic poli gigi dan mulut anak di TK Paud Reisy untuk merawat gigi dan mencegah agar tidak terjadinya karies gigi pada anak usia 3-5 tahun.

Strategi Media

Strategi media yang digunakan dalam perancangan motion graphic ini adalah media Instagram dengan video motion graphic 3 yang memiliki durasi 3 menit untuk 1 video motion graphic. Penyesuaian pada target audiens untuk memahami karakteristik dan preferensi audiens anak-anak. Dengan cara memahami apa yang mereka sukai dan yang menarik bagi mereka, perancangan motion graphic dibuat secara menarik. Penggunaan bahasa visual juga dapat mempengaruhi minat anak-anak, menggunakan elemen visual yang cerah, menarik. Ilustrasi, warna dan karakter animasi dipilih untuk menyesuaikan target audiens. Pemilihan narasi dan suara latar pada motion graphic sesuai dengan target audiens yaitu ramah, dan mudah di mengerti.

Karakteristik Target Audiens

Tabel 1. Karakteristik Target Audiens

Karakteristik Target Audiens	
Geografis	Lokasi di area Jakarta tepatnya daerah Jakarta Pusat
Demografis	Usia 3-5 tahun, jenis kelamin semua gender
Psikografis	Aktif, menyukai makanan manis dan minuman manis

Konsep Perancangan

1. Konsep Visual

Konsep visual pada perancangan motion graphic menggunakan elemen visual yang memiliki tampilan cartoon. Ilustrasi, warna dan karakter animasi dipilih untuk menyesuaikan target audiens.

2. Desain Karakter

Desain karakter adalah Proses produksi karakter visual untuk berbagai media, termasuk film animasi, video game, buku komik, dan lainnya. Hal ini mencakup penyajian aspek fisik, tingkah laku, dan ciri khas suatu karakter. Terdapat 2 karakter dalam konsep perancangan motion graphic yaitu Bobby dan Poppy.

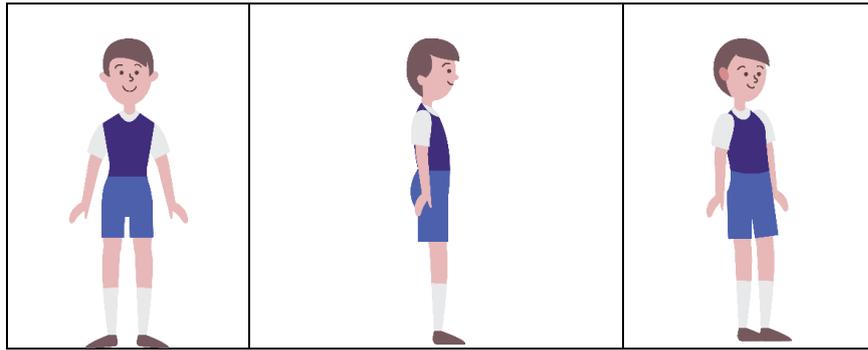
a. Bobby

Bobby adalah karakter utama laki-laki di motion graphic poli gigi dan mulut anak usia 3-5 tahun. Bobby mempunyai teman bernama Poppy.

Nama : Bobby
 Umur : 5 Tahun
 Kepribadian : Pintar dan Ceria

Tabel 2. Desain Karakter Bobby

Desain Karakter Bobby		
Tampak Depan	Tampak Samping	Tampak 3/4



b. Poppy

Poppy adalah character utama perempuan di motion graphic poli gigi dan mulut anak usia 3-5 tahun. Poppy mempunyai teman bernama Bobby.

- Nama : Poppy
- Umur : 5 Tahun
- Kepribadian : Pintar dan Ceria

Tabel 3. Desain Karakter Poppy

Desain Karakter Bobby		
Tampak Depan	Tampak Samping	Tampak 3/4
		

3. Typografi

Berikut adalah jenis typografi yang digunakan dalam perancangan video motion graphic menggunakan jenis font Poppins Family.

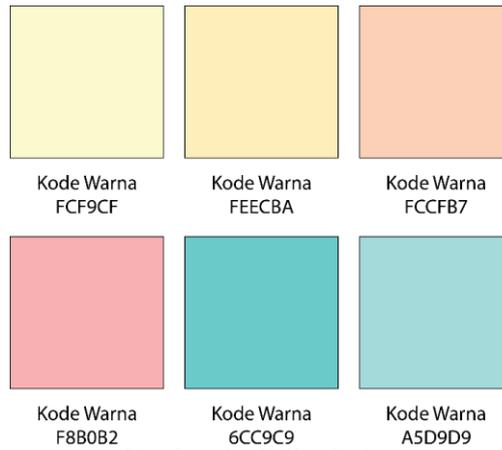
Poppins Font

ABCDEFGHIJKLM
 NOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklm
 nopqrstuvwxyz 1234567890

Gambar 1. Typografi Poppins Family

4. Warna

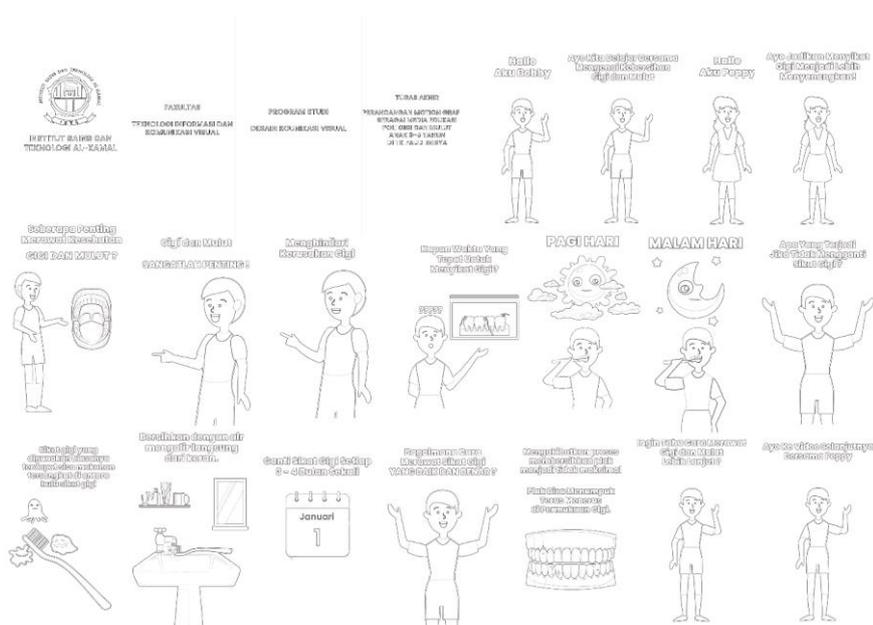
Collor palette yang digunakan dalam perancangan video motion graphic poli gigi dan mulut anak usia 3-5 tahun di TK Paud Reisyah.



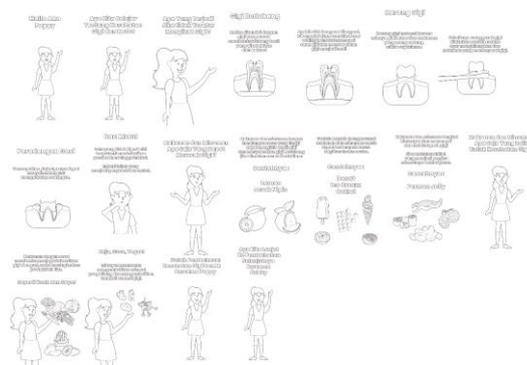
Gambar 2. Collor Palete

5. Storyboard

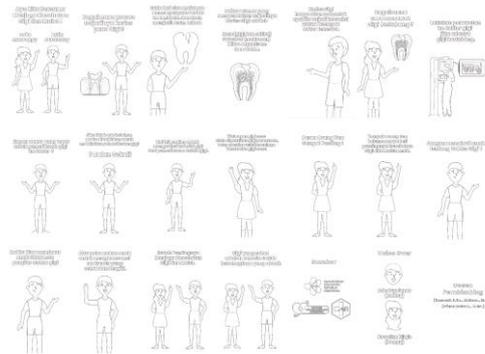
Storyboard video motion graphic menggunakan sketsa atau panel yang menggambarkan adegan kunci dalam cerita, sehingga sesuai dengan urutannya. Tentang 2 anak TK Paud Reisyra yang menjelaskan untuk mengajak menjaga kesehatan gigi dan mulut anak usia 3-5 tahun.



Gambar 3. Storyboard Video 1



Gambar 4. Storyboard Video 2



Gambar 5. Storyboard Video 3

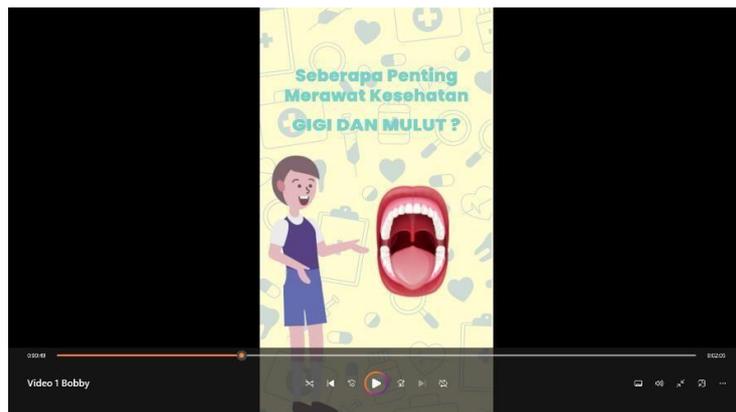
6. Layout

Layout yang digunakan dalam motion graphic ini menggunakan vertikal ukuran Instagram reels yaitu dengan rasio 9:16 dan resolusi 1080 x 1920 pixel.

Hasil Perancangan

1. Video 1

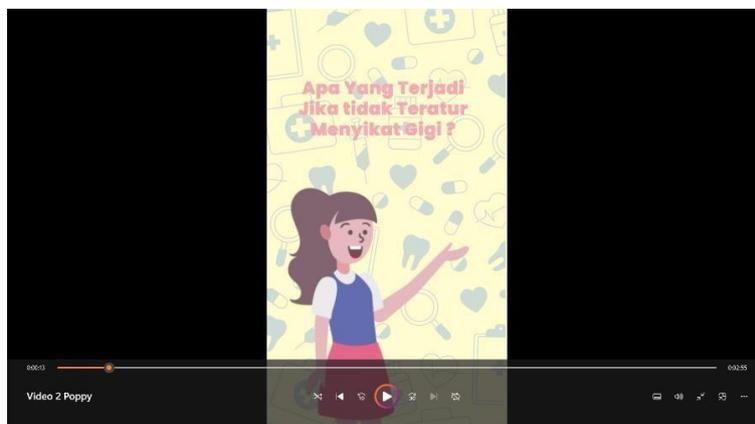
Video motion graphic 1 total durasi 3 menit dengan karakter utama Bobby menjelaskan tentang 3 pertanyaan dari hasil wawancara yaitu, “Seberapa penting merawat kesehatan gigi dan mulut?”, “Waktu yang tepat untuk menyikat gigi?”, “Bagaimana cara merawat sikat gigi yang baik dan benar?”.



Gambar 6. Hasil Video 1

2. Video 2

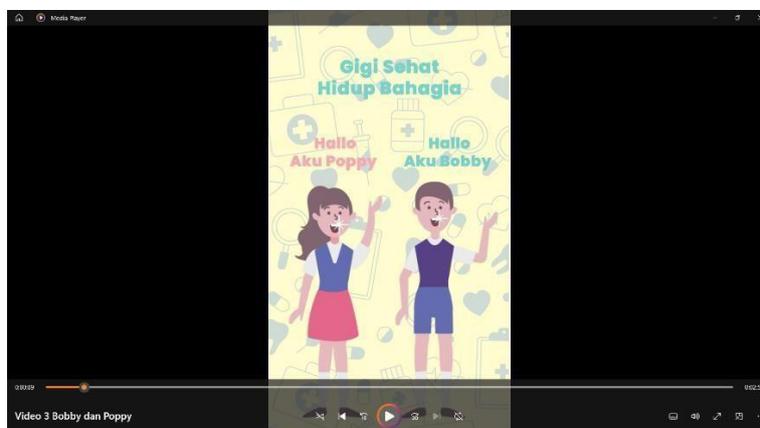
Video motion graphic 2 total durasi 3 menit dengan karakter utama Poppy menjelaskan tentang 3 pertanyaan dari hasil wawancara yaitu, “Apa yang terjadi jika tidak teratur menyikat gigi?”, “Makanan dan minuman apa yang dapat merusak gigi?”, “Makanan dan minuman apa yang dapat merusak gigi?”.



Gambar 7. Hasil Video 2

3. Video 3

Video motion graphic 3 total durasi 3 menit dengan karakter utama Bobby dan Poppy menjelaskan tentang 3 pertanyaan dari hasil wawancara yaitu, “Bagaimana proses terjadinya karies pada gigi?”, “Bagaimana cara merawat gigi berlubang?”, “Pemeriksaan gigi ke dokter gigi sebaiknya dilakukan minimal?”.



Gambar 8. Hasil Video 3
(Link Video Motion 1-3)

<https://drive.google.com/drive/folders/1ttMrQD3Nv4c-LAw00lvPMdu647kgcvX4?usp=sharing>
SIMPULAN

Bagian akhir dari proses perancangan karya tugas akhir ini merupakan tahap Kesimpulan yang berisi inti dari studikamus dan menjawab dari permasalahan yang di teliti, penulis memaparkan informasi terkait Kesimpulan yang di ambil dan di jadikan Pelajaran untuk penulis dan pembaca secara umum. Secara garis besar perancangan karya yang dibuat oleh penulis merupakan hasil dari pengumpulan ide dan konsep yang sudah di rancang dengan menggunakan konsep berpikir dan penelitian lebih lanjut menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan kuisioner. Pada Perancangan penulisan Tugas Akhir ini penulis melakukan penelitian di TK Paud Reisyah di Jakarta Pusat dan Mencari data di Puskesmas Kecamatan Johar Baru di Jakarta Pusat.

Konsep perancangan karya yang dibuat oleh penulis merupakan perancangan motion graphic poli gigi dan mulut anak untuk memudahkan anak dan orang tua agar bisa memahami dikarenakan motion graphic dapat menjelaskan konsep yang kompleks. Perancangan ini dimulai dengan membuat suatu konsep atau “Big Idea”. Setelah proses menemukan ide lalu di kembangkan dalam membuat desain karakter dan alur cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Y. A. (2022). Metode Observasi: Pengertian, Macam dan Contoh. deepublish.store.
- dr. Thesia Santi, S. (2023, Oktober 9). Mengenal Tahapan Golden Age Anak beserta Peran Orang Tua. Siloam Hospitals.
- Dwi Septivani Nur M, d. (2022). Tips Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak. Unit Penunjang Universitas Pusat Layanan Kesehatan .
- Hastuti, E. (2022). Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Karies Gigi. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan.
- HUMAS, H. (2019). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Pada Anak. RSUPERSAHABATAN.
- jogloabang. (2021). Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. jogloabang.
- Makarim, F. R. (2021). Poli Gigi: Tujuan, Jenis, dan Prosedur. Halodoc.
- Rini, A. P. (2021). BUKU PINTAR BELAJAR DESAIN GRAFIS. DIVA Press.
- Rokom. (2021). Kemenkes Tingkatkan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut Yang Aman Dari Penularan COVID-19. Kementerian Kesehatan.
- Rosari, N. A. (2023). Apa yang Dimaksud dengan Wawancara? Ini Pengertian, Unsur, serta Jenisnya. Detik Edu.